

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMPN 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu*

Oleh

**MUH. FIRLI RAZAQ
NIM: 16.1.01.0090**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya akan batal demi hukum.

Palu 7 Februari 2023 M
16 Rajab 1444 H

Penyusun



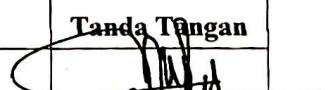
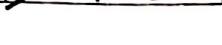
MUH. FIRLI RAZAQ
NIM:16.1.01.0090

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muh. Firli Razaq NIM 161010090 dengan judul "Problematika Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso. Yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 27 Februari 2023 M yang bertepatan pada tanggal 7 Sya'ban 1444 H. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

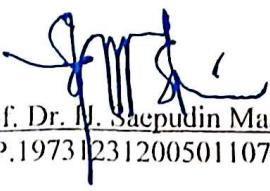
Palu, 27 Februari 2023 M
6 Sya'ban 1444 H

DEWAN PENGUJI

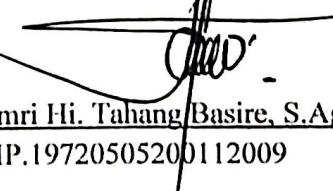
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Askar, M.pd	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd	
Pembimbing I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, MPd.I	
Pembimbing II	Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hj. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.19720505200112009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Starata-1 pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim.

Penelitian Dengan Judul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso”. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terbaik untuk perkembangan ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIIN) Datokarama Palu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari akan adanya keterbatasan kemampuan yang ada, maka dalam Menyusun tugas akhir ini tidak lepas dari sumbangan dan

bantuan moril dan material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Rusli W. Rompas (ALM) dan Ibunda tercinta Fitrwati (ALM), serta kedua bibi saya Nurlela Repadjori dan Nur Mila daud yang telah merawat dan membesarkan serta memberikan dukungan moral maupun material dan untuk bibi tersayang yang juga banyak membantu kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor IAIN Palu, Prof. Dr H. Abidin, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan kelembagaan. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Muhammad Idhan, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama. Serta staf yang telah memberikan pelayanan yang maksimal kepada penulis.
3. Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, dan Bapa Abdul Wahab, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan..
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang memberikan pelayanan dalam penyelesaian studi.

5. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I dan Ibu Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II atas keterbukaan dan kesediaannya untuk meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada penulis selama kuliah.
7. Para bapak dan ibu dosen UIN Datokarama Palu yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan kontribusi ilmiah sehingga dapat membuka cakrawala berfikir penulis selama studi.
8. Bapak dan ibu Pegawai Akmah FTIK yang tidak dapat saya sebutkan Namanya satu persatu, yang telah melayani kebutuhan administrasi penulis dengan baik selama masa studi dan akhir skripsi.
9. Drs. Ferdinand Rohongi Selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Lore Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Lore Timur.
10. Guru-guru SMPN 1 Lore Timur yang telah membantu peneliti selama penelitian.
11. Dan kepada Istri saya Athirah Saufi MS yang selalu memberikan semangat serta bantuan kepada peneliti selama menyusun skripsi.

12. Sahabat-sahabat penulis Fahmi, Asrul, Fajar, Lutfi dan Destriani dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Namanya yang telah memberikan bantuan, dan kerja sama selama masa studi.

Akhirnya, kepada semua pihak kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Serta mendapatkan limpahan rahmatnya_Nya, kepada kita.

Palu, 7 Februari 2023 M
16 Rajab 1444 H

Penulis,



MUH. FIRLI RAZAQ
NIM: 16.1.01.0090

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Istilah.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Problematika Pembelajaran Pendidikan Islam.....	16
C. Hasil Belajar.....	23
D. Peserta Didik	22
E. Kerangka Pemikiran	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Lore Timur	44
C. Upaya-upaya mengatasi problematika pembelajaran di SMPN 1 Lore Timur	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas.....40
2. Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama.....41
3. Tabel 4.4 Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar.....41
4. Tabel 4.6 Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian.....42

DAFTAR GAMBAR

5. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
6. Gambar 4.1 Struktur Organisai.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Keputasan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi
3. Lampiran Undangan Menghadiri Seminar Proposal
4. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi
5. Lampiran Daftar Hadir
6. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
7. Lampiran Instrumen Penelitian
8. Lampiran Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
9. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
10. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Lampiran Dokumentasi Penelitian
12. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : MUH. FIRLI RAZAQ
NIM : 16.1.01.0090
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO

Skripsi ini membahas hasil penelitian tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lore Timur kabupaten Poso. Dengan pokok masalah 1. Bagaimana upaya pemecahan problematika Pendidikan Agama Islam di sekolah SMPN 1 Lore Timur ?, 2. Bagaimana upaya pembelajaran terhadap Problematisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?. yang bertujuan untuk 1. Menjelaskan Problematisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 1 Lore Timur. 2. Menjelaskan Solusi Terhadap Problematisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 1 Lore Timur. Dan teknik Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan metode kualitatif Dengan pengambilan data melalui data primer dan data sekunder. Adapun prosedur pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan ada beberapa masalah secara umum yang diperoleh diantara adalah : 1. Tenaga pendidik yang bukan dari lulusan keguruan sebanyak 10%, 2. Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang mayoritas Bergama Nasrani, 3. Media pembelajaran yang terbatas, 4. Sarana kelas belajar yang kurang memadai, dan 5, peserta didik yang kurang memiliki sikap hormat terhadap guru saat guru mengajar di kelas. Dan bagi pihak sekolah yang dapat diharapkan memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk mengikuti inservice training dan up grading, serta kursus tertentu baik yang diselenggarakan oleh departemen Agama maupun Departemen Pendidikan Nasional. Selain hal ini juga sangat diperlukan dukungan keluarga dan masyarakat dalam penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dan menunjang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam menggapai suatu cita-cita dengan usaha dan perjuangan yang harus ditempuh melalui jenjang pendidikan. Melalui pendidikan kita dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Pendidikan juga adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah pola pengetahuan dari yang tidak diketahui menjadi tahu.

Pendidikan pada umumnya terbagi menjadi dua yaitu, pendidikan umum dan pendidikan agama. Namun yang lebih harus di prioritaskan adalah pendidikan agama atau pendidikan agama islam. Ini dikarenakan pendidikan agama sangat penting bagi setiap muslim, karena pendidikan agama akan menjadi bekal, pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan agar tidak terjerumus kearah yang salah.

Pendidikan agama Islam itu sendiri adalah segala upaya atau proses pendidikan yang dilakukan untuk membimbing tingkah laku setiap muslim, baik individu maupun sosial untuk mengarahkan potensi yang dimiliki, baik potensi dasar atau fitrah, maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berlandaskan nilai Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, namun masih banyak terdapat problem dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri. Problem yang ada dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, memberi pengaruh yang sangat besar bagi keagamaan pelajar muslim. Hal ini tergambar dari keadaan pelajar muslim saat ini, bagaimana cara pergaulan mereka yang sangat bebas, melakukan hubungan di luar nikah, pesta miras, narkoba, dan lain sebagainya.

Banyak permasalahan yang terjadi didalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, Namun hal yang paling dominan dibahas didalam dunia pendidikan adalah guru karena guru merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas, sebagai pendidik guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengarah dan membina peserta didik kearah yang lebih baik.

Proses belajar mengajar merupakan faktor utama penentu dari hasil belajar. Proses belajar mengajar yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif pada hasil belajar peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan tempat menyalurkan ilmu dari guru kepada peserta didiknya, diharapkan dari proses ini tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dari proses belajar mengajar maka terjadilah proses perubahan pengetahuan dan nilai yang di dalamnya terdapat hubungan antara guru dan peserta didik. Di dalam hubungan tersebut guru dan peserta didik

memiliki kedudukan dan persamaan yang berbeda. Tetapi, keduanya memiliki daya yang sama, yaitu saling mempengaruhi guna terlaksananya proses pembelajaran yang tertuju kepada tujuan yang diinginkan. Di samping itu seorang guru juga di tuntut untuk menguasai berbagai kompetensi atau kecakapan dalam melaksanakan profesi keguruanya agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini menunjukan betapa pentingnya peran seorang guru dalam menemukan keberhasilan belajar mengajar.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar peserta didik dan tindak belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.¹

Melihat pentingnya hasil dari proses belajar maka perlu adanya perbaikan dan kecocokan antara besik keilmuan guru dan apa yang disalurkan kepada peserta didik, ini berguna dimana peserta didik nantinya tidak mengalami kecacatan dalam segi pengetahuan, terutama pengetahuan akan Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan hasil observasi awal penulis di sekolah SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso, penulis menemukan beberapa kendala dalam upaya meningkatkan hasil belajar

¹ Dimyati, Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.) 3.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 1 Lore Timur?
2. Bagaimana upaya pemecahan Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 1 Lore Timur?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menjelaskan Problemtika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 1 Lore Timur.
- b. Menjelaskan Solusi terhadap Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMPN 1 Lore Timur.

2. Manfaat Penelitian

Dalam Proposal Penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitiannya dapat bermanfaat bagi

- a. Pihak Sekolah

Sebagai bahan informasi, pertimbangan, dan acuan kerangka berfikir bagi pengelolaan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara.

b. Pihak Pendidikan Agama Islam

Dalam penulisan proposal penelitian ini, pendidikan gama islam menjadi obyek utama dari peserta didik itu sendiri. Eksistensi proposal penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan evaluasi tambahan untuk kesempurnaan dan perbaikan sistem dan metode pengajaran yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, mengadakan penelitian lebih lanjut dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan dan dan problematika dan pengajaran serta bagaimana solusi yang harus dilaksanakan.

D. Penegasan Istilah

1. Problematika

Problem adalah “masalah atau persoalan” jadi yang dimaksud Problematika adalah masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan.²

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah merupakan proses belajar mengajar dimana adanya interaksi dan timbal balik antara guru sebagai fasilitator atau pentransfer ilmu pengetahuan dan murid sebagai penerima ilmu yang secara sadar dilakukan di lingkungan formal yaitu sekolah.

² Bamabang Marhiyato, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 402

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang bukan hanya disebabkan oleh satu pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.³

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.⁴

E. Garis-Garis Besar Istilah

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang diungkap didalam materi pembahasan tersebut antar lain, sebagai berikut :

³ <https://www.zonarereferensi.com/pengertian-hasil-belajar>

⁴ <https://id.m.Wikipedia.org/wiki/peserta-didik>

1. Bab pertama (I). Ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar istilah skripsi ini. Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang Peroblematika pembelajaran pai di smpn 1 lore timur desa Maholo kecamatan lore timur Kabupaten Poso, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-gari besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi penulis.
2. Bab kedua (II) kajian pustaka, membaha tentang kajian-kajian teori, konsep dan pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan masalah peneitian.
3. Bab ketiga, (III) metode penelitian menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran peneliti,sumber data,tehnik pengumpulan data, analisis data dan pengecehan keabsahan data.
4. Bab Ke empat (IV) Analisa hasil penelitian mengenai Problematika pembelajaran pai di SMPN 1 Lore di desa Maholo kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso.

5. Bab Ke Lima (V) terakhir berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini, Penutup adalah akhir penelitian ini yang di lanjutkan dengan saran-saran, yang digunakan untuk perbaikan yang lebih Komperenship dan lebih baik untuk kedapan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Pengertian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian atas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas, berfungsi sebagai landasan, perbandingan, dan sumber ide untuk penelitian baru.

- a. R Farhaferiza (Skripsi, 2014/2015) “*Problematika Pendidikan Agama Islam di SMP Pasudan 4 Bandung.*” Hasil penelitian ini merupakan penelitian yang dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan penulis terhadap pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan agar promblematika-problematika yang terjadi di sekolah tersebut bisa di kurangi, metedelogi dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatatif.¹
- b. Hanifah Lutfiatuz Zakiyah (Skripsi, 2015) “*Problematika Guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan dan Tanaman disekitarku Siswa kelas I SD Hj. Isrlati Baiturrahman I semarang. (Problematika dan Solusinya)*”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar terlaksananya model pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan dan tanaman, metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif.

¹ R Farhaferiza, *Problematika Pendidikan Agama Islam di SMP Pasudan 4 Bandung*, (UIN Palembang, 2014/2015), h. 33

B. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

1. Pengertian Problematika dan Pembelajaran

Problem adalah “masalah atau persoalan” jadi yang dimaksud problematika adalah yang masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan. Problem dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari.² Problem atau masalah disebabkan dari diri sendiri atau orang lain, besar mauapun kecil, sedikit maupun banyak, setiap orang pasti memiliki masalah. Hanya bedanya ada masalah yang dapat seketika diatasi tetapi ada pula yang memerlukan penelitian.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, peserta didik, dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Secara Etimologis menurut Zayadi, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa inggris, *instruction*, yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Secara terminnologis, pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh

² Bambang Marhiyato, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 402

Corey merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus, atau menghasilkan respon dalam kondisi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain intruksional (*intuictional design*) untuk membuat peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*) yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Karena pada dasarnya pembelajaran adalah kegiatan terncana yang mengondisikan atau merancang seseorang bisa belajar dengan baik, agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, maka kegiatan pembelajaran menurut Zayadi dan Majid akan bersama pada dua kegiatan bersama kegiatan utama: pertama, kegiatan belajar, dan kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.³

1. Problematika Pembelajaran

Sebagai sebuah proses, pembelajaran dihadapkan pada beragam permasalahan problematika. Problematika pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Problematika pembelajaran dapat ditelusuri dari jalannya proses dasar pembelajaran.

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: 2014), 116.

Secara umum, proses pembelajaran dapat ditelusuri dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh 3 faktor :

1. Bahan buku (*Raw Input*)
2. Instrument
3. Lingkungan⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati pengikut agama islam lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba pendidikan islam yaitu bimbingan jasmani, rohani berdasar hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuk kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau menyatakan keperibadian utama tersebut dengan istilah yaitu keperibadian yang memiliki nilai-nilai agama islam, dan memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai islam, dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai islam.⁶

3. Kajian Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁴ <http://kampus.pendidikan.blogspot.o.id/2011/11/problematika-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2020.

⁵ Amad Munjin Nasih, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: 2009), 46.

⁶ Nuru Ubayati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang, 2013), 16.

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Sumber pendidikan agama islam adalah tempat pengambilan rujukan atau acuan dalam melaksanakan pendidikan agama islam karena itulah sumber ini mempunyai peranan penting bagi pelaksanaan pendidikan agama islam. Dari sumber inilah umat islam dapat memperoleh patokan-patokan tertentu, pedoman atau pegangan bagi berlangsungnya pendidikan agama islam. Dengan adanya sumber ini maka islam berdiri tegak artinya berpendirian teguh dalam melaksanakan pendidikan islam. Umat islam tidak akan hidup terombang ambing dalam ideologi ataupun pedoman-pedoman lain yang akan menyeret kehidupan umat islam kejurang kenistaan dan kesengsaraan.

Didalam proposal penelitian ini akan diuraikan secara berurut sumber pendidikan agama islam yaitu Al-Qur-an, As-sunnah dan Ijtiyahat.

1. Al-Qur'an

Sumber pendidikan Islam dapat diketahui dari firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Surah An-Nisa Nomor 4 Ayat 59:

تَنَازَّلْتُمْ فَإِنْ مِنْكُمْ أَمْرٌ وَأُولَى الرَّسُولَ وَأَطْبَعُوا اللَّهَ أَطْبَعُوا مَنْتُوا الَّذِينَ يَأْيَهَا
 بِاللَّهِ تُؤْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولُ اللَّهُ إِلَى فَرْدُوْهُ شَيْءٌ فِي
 وَالْيَوْمَ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul

(Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dari ayat al-Qur'an tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh umat islam wajib berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, pendidikan agama islam adalah merupaan salah satu bentuk kegiatan dalam hidupan manusia didunia ini yang bertujuan mempengaruhi kearah kebaikan, mentaati semua yang perintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan demikian maka dasar pendidikan agama islam ialah Al-Qur'an dan Sunah Rasul.⁷

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang mengandung perintah dan larangan, janji dan ancaman dan lain-lain yang semuanya itu harus dilakukan manusia untuk kepentingan manusia sendiri. Orang-orang yang taat mengikuti perintah-Nya dan menjadi segala yang dilarang-Nya akan dicintai oleh-Nya, karena mereka selalu mematuhi-Nya selanjutnya mereka akan diberikan pahala dengan ganjaran yang sangat besar yaitu surga. Sebaliknya mereka yang tidak patuh terhadap perintah dan larangan-Nya akan dibenci-Nya karna itu merkeka akan diberikan balasan sesuai dengan amal perbuatannya yaitu siksa.⁸

2. As-Sunnah

As-sunnah ialah perkataan, perbuatan, atau ketetapan Nabi Muhammad. Sunnah lah merupakan penjelasan al-Qur'an karna al-Qur'an umunya hanya

⁷ Nur Uhbiyah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, 25.

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

menjelaskan ketentuan-ketentuan secara garis besar. Sunnah adalah petunjuk hidup manusia dari segala aspeknya agar tumbuh secara wajar dan takwa kepada Allah. Manusia semestinya mengikuti sunnah Rasul. Ada 3 faktor sebab harus mengikuti sunnah Rasul yaitu:

- a. Sebagai Nabi dan Utusan Allah, Nabi Muhammad merupakan orang yang paling tahu tentang agama yang dibawanya (islam), paling sempurna dalam hal mengamalkan ajaran-ajaran agama islam.
- b. Seorang islam selain diharuskan untuk taat kepada Allah, juga harus patuh dan mengikuti jejak langkah orang yang menjadi utusan Nabi dan Utusan Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW. Jejak langkah Nabi Muhammad inilah yang disebut sunnah Nabi yang menjadi sumber hukum dan ajaran kedua sesudah kitab suci Al-Qur'an.
- c. Dalam kenyataannya pribadi Nabi Muhammad adalah sangat mulia dan disebut insan kamil artinya manusia sempurna. Kesempurnan pribadi Nabi ini tidak saja terjadi sesudah masa kenabian, tetapi hal itu telah terjadi semenjak belum diutus menjadi Nabi.⁹

Oleh karena itu Sunnah merupakan landsan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang. Itulah sebabnya mengapa ijtihad perlu ditegakkan dalam memahaminya termasuk asunnah yang berkaitan dengan pendidikan.

⁹ Nur Uhbiyah, *Dasar-Dasar Ilmu endidikan Islam*, 27.

3. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah arba fuqaha' yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at islam untuk menetakan atau menentukan sesuatu hukum syari'at islam dalam hal-hal yang belum ditegaskan dalam al-Qur'an. Ijtihad dalam hal ini data saja meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pelajaran.

Ijtihad dalam pembelajaran harus tetap bersumber dari al-Qur'an dan sunnah yang diolah akal yang sehat dari ahli pembelajaran pendidikan agama islam. Ijtihad di bidang pembelajaran pendidikan agama islam ternyata semakin perlu sebab ajaran islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Sunnah adalah bersifat pokok dan prinsip-prinsipnya saja.

a. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁰

Kemudian secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia, menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran agama

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam, 205), 22.

islam dan bertaqwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pembelajaran agama islam adalah terbentuknya insan islami”.

Abd ar-Rahman an-Anhlawi berpendapat bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama islam adalah mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku serta perasaan mereka berdasarkan islam yang dalam prosesnya bertujuan untuk merealisasikan taat dan penghambaan kepada Allah didalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat. Defenisi tujuan pembelajaran pendidikan ini lebih menekankan kepasrahan Tuhan yang menyatu dalam diri secara individual maupun sosial¹¹

H.M Arifin mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan menilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama” sedangkan imam al- Gahzali berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam yang paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah kesempurnaan insasi yang tujuannya kebahagian dunia akhirat” Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah “untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertaqwa kepada Allah”. Pendapat tersebut sesuai firman Allah yang artinya dalam al-Qur'an Surah Az-Dzariyat Ayat 56 berikut ini.¹²

Surah Az-Zariyat Nomor 51 Ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّةَ وَالْإِنْسَانَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

Terjemahannya:

¹¹ Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: 2009), 29.

¹² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

“dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.”

Pendidikan Agama Islam disekolah umum/madrasah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹³

Dalam tujuan pembelajaran pendidikan agama islam, tujuan tertinggi atau terakhir ini pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia, dan perannannya sebagai makhluk ciptaan Allah, yaitu:

1. Menjadi hamba Allah. Tujuan ini sejalan dengan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Tujuan hidup yang dijadikan tujuan pendidikan itu diambilkan dari Al-Qur'an.

Surah Az-Zariyat Nomor 51 Ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّةِ وَالْإِنْسَانَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahanya:

“dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.”

2. Mengantarkan peserta didik menjadi *khalifah afi al-Ardh*, yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya dan lebih jauh lagi mewujudkan

¹³ Ramayaulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta Kalam, 2005), 22.

Rahmat bagi alam sekitarnya, sesuai dengan tuuan penciptaanya, dan sebagai konsekuensi setelah menerima islam sebagai pedoman hidup.

Firman Allah SWT :

Surah Al-Anbiya Nomor 21 Ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِلنَّاسِ عَلَمْنَ

Terjemahannya:

“dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”

3. Untuk memperoleh kesejahteraan, kebahagian hidup didunia sampai akhirat, baik individu maupun masyarakat. Selanjutnya firman Allah SWT:

Surah Al-Qasa Ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا أُنْتَ اللَّهُ الدَّارُ الْأَخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبِكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَنْبَغِي الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahannya:

”dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ini dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan si (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan¹⁴

b. Fungsi Pendidikan agama Islam

Fungsi pendidikan islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas pendidikan islam tersebut tercapai dan

¹⁴ Rayamulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 30.

berjalan dengan lancar. Penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan bersifat struktural dan institusional. Menurut Khurshid Ahmad, yang dikutip Ramayulis, fungsi pendidikan islam sebagai berikut:

- a. Alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisis dan sosial, serta ide-ide nasional dan masyarakat.
- b. Alat untuk perubahan, inofasi, perkembangan dan akills (keterampilan) yang baru ditemukan dan melatih tenaga-tenaga manusia produktif untuk menemukan perimbangan perubahan sosial ekonomi¹⁵

4. Problem Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Faktor lingkungan dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan secara esensial. Factor lingkungan turut memiliki andil dalam membentuk pribadi seorang dan dapat memberikan pengaruh yang positif dan negative terhadap penrkembangan jiwa, sikap, akhlak maupun agamanya.

Pengaruh lingkunagan dapat dilakukan positif bilamana lingkungan dapat meberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan kepda peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik, sebagai contoh disekolah anak mendapat pelajaran pendidikan agama islam dan dirumah anak selalu mendapatkan bimbingan dari orang tuanya, maka secara tidak langsung keagamaan anak didik tersebut akan selalu terpupuk dan terbina dengan

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 1990), 19.

baik.

Faktor-faktor yang menjadi problem yang datang dari lingkungan antara lain:

- a. Lingkungan keluarga atau orang tua yang tidak aktif dalam menjalankan ajaran agama islam bahkan bersikap acuh tak acuh dengan aktifitas anaknya sehari-hari.
- b. Lingkungan masyarakat sekitarnya yang merupakan tempat hidup anak didik dalam bersosialisasi bukanlah masyarakat yang agamis melainkan masyarakat abangan atau lingkungan tersebut lebih didominasi dengan agama lain yang ada di lingkungan tersebut.
- c. Lingkungan kawan sehari-hari sering disebut sebagai lingkungan pergaulan yang tidak baik dapat mendatangkan pengaruh negative yang sangat kuat bagi perkembangan anak didik, dimana pengaruh yang datangnya dari kawan sulit sekali dihindari.

C. *Hasil Belajar*

Sudirman A.M. menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, serta rangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku berkaitan dengan pengalaman dan latihan. Artinya tujuan pendidikan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi

¹⁶Sudirman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

segenap aspek organisme atau pribadi.¹⁷ Depdiknas dalam bukunya yang berjudul “Pedoman dan Pemebelajaran Tuntas (*Mastery Learning*)” menjelaskan belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapakan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada individu yang belajar, perubahan tingkah laku tersebut terjadi karna usaha individu yang bersangkutan.¹⁸

Lembaga pendidikan formal menggunakan suatu acuan penilaian tertentu untuk mengukur hasil belajar. Oemar Hamalik menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psokomotorik.¹⁹

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

¹⁸ Depdiknas (2003). *Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*, Jakarta.

¹⁹ Oemar Hamalik. (2002). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

²⁰ Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja

berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

D. Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²¹ Dengan demikian Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.”²² Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah

²¹ Republik Indonesia *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdknas*, (Bandung: Permana, 2006), 65.

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Menejemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 205.

satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.²³

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa/siswi adalah istilah bagi peserta *didik* pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain:

1. Pendekatan sosial,
2. Pendekatan psikologis dan
3. Pendekatan edukatif/pedagogis²⁴

Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebab ialah karena peserta didik lah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Berdasarkan pengertian diatas bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik

²³ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), 121.

²⁴ Ibid.

serta mempunyai kepuasaan dalam menerima penelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso. Di dalam kerangka pemikiran ini terdapat peserta didik yang ada di sekolah SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso yang memiliki beberapa mata pelajaran umum dan pembelajaran pendidikan agama islam, maka penulis mengambil permasalahan dari pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di Sekolah SMPN 1 Lore Timur, permasalahan yang diambil oleh penulis yaitu peningkatan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

a. Teori Kerang Berfikir

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir ialah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya. Sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.²⁵

Suriasumantri mengemukakan bahwa seorang peneliti harus

²⁵ Uma Sekaran, *Business Research*, 1992 dalam (Sugiyono, 2010).

mengetahui teori-teori ilmiah yang dijadikan sebagai dasar untuk menyusun kerangka pemikiran yang membawa hipotesis. Kerangka berpikir ialah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.²⁶

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



²⁶ <http://penelitianilmiah.com/kerangka-berpikir/>, diakses 22 Februari 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jika dilihat dari jenis yang akan diteliti, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif, sehubungan dengan penelitian ini, dikemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat observasi lapangan, karna tentu setiap peneliti mengetahui terlebih dahulu keadaan atau situasi ditempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Sehingga langkah selanjutnya peneliti sudah mengetahui terlebih dahulu objek- objek yang terkait degan pembahasan peneliti.

Sejalan dengan defenisi tersebut, Kirt dan Miller mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Juga dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah meliputi data yang muncul berwujud kata-kata yang bukan rangkaian kata atau angka, data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan biasanya diproses sebelum siap digunakan tetapi

analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata biasanya disusun dalam teks yang diperluas.¹

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antar peneliti dan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini tidak menggunakan angka- angka staistik. Melainkan data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat.

Digunakannya penelitian kualitatif dalam proposal penelitian ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso.

B. Lokasi Penelitian

Adapaun lokasi penelitian ini dilakukan Sekolah SMPN 1 Lore Timur Desa Moholo Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi

¹ Matthew B. Milles, *Kualitatif Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohandi Roholi (cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), 15-16.

Tengah. Alasan peneliti menjadikan Sekolah SMPN 1 Lore Timur sebagai objek penelitian, karena peneliti ingin mengetahui hasil belajar peserta didik dalam memahami dan mempelajari pendidikan agama islam.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, oleh karena itu kehadiran peneliti dilokasi dalam usaha melakukan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pihak- pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Penulis dalam melakukan penelitian di Sekolah SMPN 1 Lore Timur Di Desa Moholo Kecamatan Lore Timur Kabupaten Poso membawa surat penelitian dari Kampus IAIN Palu kepada pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah SMPN 1 Lore Timur yang akan menjadi sasaran interview. Surat tersebut merupakan permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas sehari-hari. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat meberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer berupa opini

subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu: metode survey, metode observasi, dan metode wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya dapat berupa data yang diperoleh melalui referensi buku, yang didapatkan dari perpustakaan atau laporan peneliti-peneliti terdahulu. Fungsi dari data sekunder sendiri adalah untuk mendukung atau memperkuat serta sebagai bahan perbandingan data primer.

Berdasarkan keterangan diatas, untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, peneliti menghimpun data Sekolah SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. Dan dalam hal ini penulis menyusun menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Daerah Kota Palu serta buku-buku yang berhubungan dengan judul proposal ini.

E. Teknik Pengeumpulan Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap refrensetatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada

responden, dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tipe recorder*).²

Interview langsung digunakan untuk mewawancara para informan yaitu Kepala Sekolah SMPN 1 Lore Timur, Guru Pendidikan Agama Islam yang bergelar S.Sos, 2 dari kelas IX. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah disediakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan penulis mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut agar mendapatkan informasi yang diperlukan dari informan yang akan diwawancara.

Adapun syarat peneliti menentukan informan adalah:

1. Kepala Sekolah, merupakan seorang pemimpin di dalam sebuah sekolah yang sekaligus menjadi pengendali dan pengamat atas bawahnya (guru), yang dimana kepala sekolah dapat menilai dan melihat secara langsung bagaimana kinerja dan cara yang digunakan guru saat mengajar di dalam kelas.
2. Guru Pendidikan Agama Islam yang bergelar S.Sos, menjadi salah satu tanda tanya bagi penulis, dimana mengapa seorang yg bukan memiliki keahlian di bidang keguruan dapat menjadi guru dan mengajar para peserta didik dikelas, dan ini menjadi suatu masalah dimana ilmu yang di terima peseta didik tidak efektif, karena guru yang mengajar bukanlah guru yang profesional.
3. Peserta Didik, juga menjadi salah satu informan bagi penulis dimana penulis membagi dalam tiga tingkatan kelas yaitu, kelas tujuh, kelas delapan, dan kelas sembilan dimana ini bertujuan untuk mengetahui jawaban peserta didik dari setiap tingkatan kelas. Ini di karenakan pemikiran setiap peserta didik pasti

² Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (cet. 7; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008)

berbeda setiap kelasnya, dalam melihat dan menilai bagaimana guru mengajar dan mentransfer ilmu kepada mereka apakah dipahami atau tidak.

2. Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dienggan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.³

Kehadiran penulis dilokasi penelitian melakukan pengamatan dengan memperhatikan peristiwa atau aktivitas-aktivitas secara tak partisipan (non participant observation) pada Sekolah SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang bersangkutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan hanya yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu. Bila ia merupakan catatan rekaman yang lebih bersifat formal dan terencana ia cenderung disebut arsip. Namun kedunaya dapat dinyatakan sebagai rekaman ata sesuatu yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu, dan dapat secara baik dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian.⁴ dokumen atau arsip-arsip termasuk dalam hal kegiatan Problematika Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Lore Timur.

³ Ibid., 67.

⁴ Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis & Praktis* (cet. 3; Surabaya: Visipress Media, 2009), 122.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan beberapa teknik, maka cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan dengan satu uraian dasar.⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara menyimpulkan data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistic inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk-bentuk statistik.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah salah satu tahapan yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan akurat yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun cara yang dapat dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitan ini Patton (1984) menyatakan bahwa ada empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi data (*data triangulation*), (2) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (3) triangulasi metodologis (*methodologi triangulation*), dan (4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).

1. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu mengarahkan peneliti agar didalam pengumpulan data, wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia, artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis ataupun yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu penelitian melakukan pengumpulan data sejenis, tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan wawancara dan juga angket (pertanyaan tertulis) yang dikirimkan kepada sumber

informasi yang menjadi sasarannya.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah hasil penelitian baik data apapun kesimpilan menegenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti. Dari pandangan dan tafsir beberapa peneliti terhadap semua informasi yang berhasil digali dan dikumpulkan, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang pada akhirnya bisa lebih menampilkan hasil penelitian

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pespektif lebih dari satu teori dalam membahas permaslahan yang dikaji.⁶

Jadi pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta analisis dari seluruh data yang diperoleh benar-benar dan terjadi di lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.

⁶ Muhammad Tholchah Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis & Praktis* (cet. 3; Surabaya: Visipress Media, 2009), 147.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Berbicara tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sejarah berdirinya, keadaan pendidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

1. Sejarah SMPN 1 Lore Timur

Sejarah dari SMPN 1 Lore Timur adalah peralihan dari sekolah SMP 2 PGRI Loru Utara yang di Bangun pada tahun 2003 dengan kepala sekolah pertama yaitu ibu Malino Tabi S.Pd kemudian seiring berjalannya waktu sekolah PGRI kemudian beralih menjadi SMPN 1 Loru timur pada tahun 2008 seiring dengan pemekaran kecamatan loru Timur, lokasinya suda di siapkan oleh pemerintah dengan luas 17.030m. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian penulis di SMPN 1 Lore Timur dapat dijelaskan sebagai berikut¹:

2. Profil SMPN 1 Lore Timur

a. Identita Sekolah

- | | | | |
|----|--------------------|---|-------------------------|
| 1) | Nama Sekolah | : | SMP NEGERI 1 LORE TIMUR |
| 2) | NPSN | : | 40201192 |
| 3) | Jenjang Pendidikan | : | SMP |
| 4) | Status Sekolah | : | Negeri |
| 5) | Alamat Sekolah | : | Desa Maholo |
| 6) | Kode Pos | : | 94653 |

¹ Wawancara bersama bapak Ferdinand Rohongi, selaku kepala sekolah SMPN 11 Lore Timur guru 11 Desember 2022

	Kelurahan	:	Maholo
	Kecamatan	:	Kec. Lore Timur
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Poso
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Tengah
	Negara	:	Indonesia
7)	Posisi Geografis	:	-1,466 Lintang 120,3846 Bujur
8)	Tanggal SK Pendirian	:	2003-01-01
9)	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10)	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
11)	Nomor Telepon	:	085241450340
12)	Email	:	smpnsatuloretimur@gmail.com

b. Jumlah Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengelompokkan jumlah siswa berdasarkan beberapa kategori yaitu :

Tabel 4.1

Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	7	59	44	103
2.	8	65	46	111
3.	9	50	68	118
Jumlah total		174	158	332

Sumber : Profil SMPN 1 Lore Timur

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	51	48	99
Kristen	94	80	174
Katholik	15	12	27
Hindu	14	18	32
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	174	158	332

Sumber : Profil SMPN 1 Lore Timur

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 7 A	7	16	10	26
2	Kelas 7 B	7	14	10	24
3	Kelas 7 C	7	14	13	27
4	Kelas 7 D	7	15	11	26
5	Kelas 8 A	8	18	11	29
6	Kelas 8 B	8	17	10	27

7	Kelas 8 C	8	10	18	28
8	Kelas 8 D	8	20	7	27
9	Kelas 9 A	9	12	16	28
10	Kelas 9 B	9	19	13	32
11	Kelas 9 C	9	8	20	28
12	Kelas 9 D	9	11	19	30
Jumlah Total			174	158	332

Sumber : Profil SMPN 1 Lore Timur

c. Jumlah guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengelompokkan jumlah guru berdasarkan beberapa kategori yaitu :

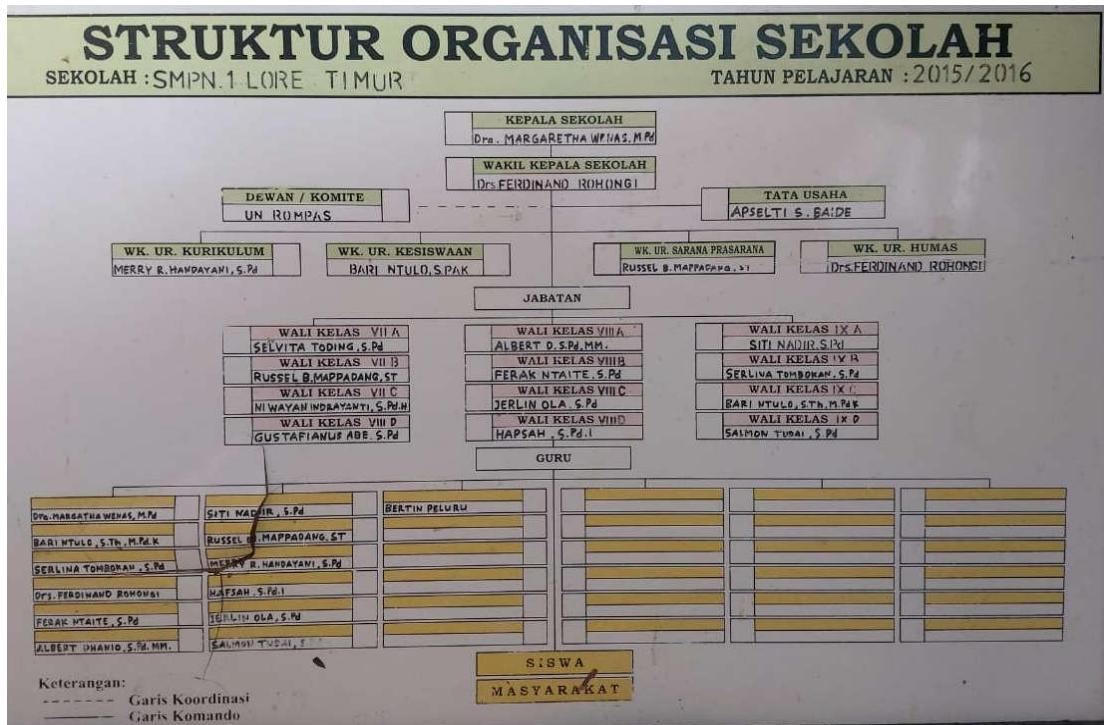
Tabel 4.6

Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Presentase
1.	PNS	16	61%
2.	PPPK	3	11%
3.	Honorer	7	26%
Jumlah total		26	100%

Sumber : Profil SMPN 1 Lore Timur

3. Struktur Organisasi SMPN 1 Lore TIMUR



4. Visi Misi SMPN 1 Lore Timur

Visi :Terbentuknya manusia berakhlak mulia, berprestasi, terdidik, berbudaya, dan memiliki keterampilan dalam IPTEKS

Misi :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
 2. Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada semua warga
 3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, kreatif, dan inovatif

4. Membina siswa agar terampil berkomunikasi bahasa inggris
5. Melatih dan membimbing siswa agar terampil mengoperasikan komputer
6. Membina dan mengembangkan minat dan bakat siswa dibidang olahraga dan seni.

B. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lore Timur

Kegiatan pendidikan di SMPN 1 Lore Timur bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain yang telah maju apalagi dengan harapan. Dalam rangka menciptakan tujuan pendidikan yang semaksimal mungkin sesuai dengan harapan masyarakat atau orang tua anak didik masih menjumpai beberapa problem, secara umum diantara adalah:1. Tenaga pendidik, 2. Lingkungan., 3. Media, 4. Sarana, 5. Peserta didik. Seperti yang di kemukakan oleh ibu Wahdah selaku guru agama islam yaitu :

problem yang ada di sekolah ini saya rasa banyak sekali dari tenaga pendidik, lingkungan, media, sarana, dan mungkin masih ada lagi cuman yang sangat mempengaruhi anak-anak didik yha mungkin cuman itu dek²

1. Problem Tenaga Pendidik

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Lore Timur, karena guru adalah sosok yang akan bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak didik dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu membentuk kepribadian siswa

² Wahdah, guru agama islam SMPN 1 Lore Timur, “wawancara”, (Ruang guru, 11 Desember 2022)

agar menjadi pribadi yang lebih baik, cerdas, trampil dan mempunyai wawasan atau cakrawala berfikir yang luas serta dapat bertanggung.

Salah satu permasalahan pendidikan agama Islam yang ada di SMPN 1 Lore Secara adalah tenaga pendidik/ guru yang mengajar pendidikan agama islam bukan berasal dari sarjana pendidikan agama islam. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh bapak Ferdinand Rohongi selaku kepala sekolah yaitu:

Disini tidak ada guru agama islam dek, maksudnya yang memang berasal dari guru agama islam atau biasa kita kenal sarjana pendidikan agama islam, yang mengajar di sekolah ini cuman yang sarjana sosial, dari pada tidak ada yah kami ambil terima dia karena di lihat juga dari kesehariannya kalau soal agama dia tau dan orangnya juga taat agama, walaupun mungkin tidak besiknya dari situ setidaknya bisa membantulah agar supaya anak-anak bisa belajar agama dan kami juga dapat membantu dia dalam bekerja³

Pernyataan yang sama juga diutarakan oleh ibu wahdah:

“saya sebenarnya bukan guru pendidikan agam islam, tetapi karena tidak ada guru agama islam di sekolah ini segingga saya ditunjuk oleh kepala sekolah membantu mengajarkan tentang agama islam kepada para siswa di SMPN 1 Lore Timur ini.”⁴

Permasalahan diatas merupakan hal yang sangat serius karena pembelajaran agama islam di SMPN 1 Lore Timur tidak akan berjalan dengan efektif. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan hanya sebatas pengetahuan ibu Wahdah tentang agama islam.

³ Wawancara bersama bapak Ferdinand Rohongi, selaku kepala sekolah SMPN 1 Loru Timur guru 11 Desember 2022

⁴ Wawancara bersama ibu Wahdah selaku, guru agama islam SMPN 1 Lore Timur, “wawancara”, (Ruang guru, 11 Desember 2022)

2. Problem Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan siswa tentang agama islam. Berikut beberapa permasalahan lingkungan terhadap pembelajaran agama islam di SMPN 1 Lore Timur:

a. Lingkungan keluarga

Orang tua siswa kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikan agama islam hal ini terbukti dengan kurangnya pemahaman siswa tentang dasar-sasar agama islam yang seharusnya sudah dipelajari sebelum siswa memasuki dunia pendidikan formal. Sehingga tenaga pendidik/ guru agama islam kesulitan untuk menjelaskan pelajaran agama islam tingkat lanjut di Sekolah Menengah Pertama. Mengenai lingkungan; Pertama, siswa SMPN 1 Lore Timur meliputi lingkungan keluarga dimana orang tua anak didik kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidiknya hal ini terbukti dengan tidak ada kontrol dalam belajar dan hasil yang dicapai dari sekolah, yang pada akhirnya tidak ada kesingkrongan antara apa yang diusahakan oleh pendidik di sekolah dan realita keluarga tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh ibu wahdah selaku guru agama islam

Yaitu :

“Disini masyarakatnya lebih banyak agama kristen jadi lingkungan juga yang menjadi faktor kurangnya pembelajaran agama orang tuanya juga kadang jarang sekali memberikan pengajaran soal agama makanya siswa

di SMPN disini kalau di ajar susah sekali, apa lagi di suruh menghafal sangat susah⁵

b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang ada di sekitar siswa SMPN 1 Lore Timur adalah mayoritas beragama Kristen, sehingga pengetahuan siswa tentang agama islam yang diperoleh dari lingkungan sekitar sangat kurang., lingkungan masyarakat yang ada di sekitar anak didik SMPN 1 Lore Timur kalau dilihat dari agama yang penduduk dapat dikatakan Islami akan tetapi praktik di lapangan kurang mencerminkan ke Islamia dan kurang mendukung terhadap perkembangan pembelajaran pendidikan agama Islam, pendapat ini dapat dibenarkan karena sebagian masyarakatnya ada yang melakukan mempraktekkan kelakuan masyarakat tersebut dan mengganggu terhadap program pembelajaran di sekolah.

c. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah SMPN 1 Lore Timur adalah mayoritas beragama Kristen, serta kurangnya guru yang beragama islam membuat pengetahuan agama islam siswa menjadi terbatas. Dan saat pembelajaran berlangsung kebanyakan anak didik susah di atur seperti banyak keluar kelas pada waktu proses belajar mengajar di kelas dilaksanakan apalagi saat para pendidik tidak ada di kelas atau tidak masuk untuk mengajar, mereka hanya lalu lalang di halaman sekolah bahkan ada yang pulang dengan alasan tidak ada guru yang masuk kelas. Mereka keluar sekolah hanya untuk sekedar bermain. Kondisi

⁵ Wawancara bersama ibu Wahdah selaku, guru agama islam SMPN 1 Lore Timur, “wawancara”, (Ruang guru, 11 Desember 2022)

diatas dikarenakan kurang terciptanya lingkungan sekolah yang sesuai dengan karakter, misalnya tidak adanya guru yang pas dalam mengajarkan pendidikan agama di tambah lagi tidak adanya media untuk mencari soal-soal pembelajaran agama, hanya mengandalkan belajar agama Islam yang baik dengan alam dan sebagainya. Seperti yang di kemukakan oleh ibu Siti Nadir selaku guru Matematika yaitu :

Yah begitu suda, anak-anak susah di atur, apa lagi tidak masuk guru agama mereka cuman asik main saja, kalau mau saya itu jika tidak masuk pelajaran agama atau tidak ada ibunya setidaknya belajarlah hal-hal yang mengenai agama karena saya lihat mereka susah sekali menghafal ayat sedangkan tata cara wudhu masih asal-asal tidak baca doa wudhu, dan kalau pulang rumah juga pasti tidak belajar agama⁶

3. Problem Media

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu untuk mendorong upaya-upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Keadaan Media di SMPN 1 Lore Timur kurang memadai misalnya pembelajaran hanya bergantung pada buku yang diberikan oleh kementerian pendidikan yang jumlahnya terbatas..

4. Problem Sarana

Sarana pembelajaran di SMPN 1 Lore Timur kurang memadai, misalnya ruang belajar agama islam yang kecil sangat kecil sehingga nanya bisa menampung sekitar 10 siswa, meja belajar yang kurang memadai, dan alas

⁶ Wawancara bersama ibu Siti Nadir selaku, guru Matematika SMPN 1 Lore Timur, “wawancara”, (Ruang guru, 11 Desember 2022)

yang digunakan sangat tidak layak digunakan. Seperti yang di kemukakan oleh ibu Wahdah selaku guru agama islam yaitu :

Kelas yang untuk masuk agama itu ada disiapkan tapi kecil hanya muat 10 sampai 12 orang saja itu saja pakai meja pendek dan melantai beralaskan karpet kalau untuk pembelajaran seperti buku saya pakai buku dari kementerian agama jadi mungkin tidak melenceng juga dari pembelajaran seperti pada umumnya⁷

5. Problem Siswa

Siswa yang sekolah di SMPN 1 Lore Timur memiliki beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam contohnya seperti malas mengerjakan tugas, belum lancar membaca atau menulis Al-Qur'an, serta kurangnya rasa hormat dan perhatian kepada guru dikelas saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini yang menjadi problematika pembelajaran agama islam. Seperti yang di kemukakan oleh adik Asmir Hasan yaitu:

"Biasa temanku malas menghafal, katanya cuman itu-itu terus saja, maunya ada kaya game- game soal agama begitu supaya seru"⁸

C. Upaya – upaya mengatasi problematika pembelajaran di SMPN 1 Lore Timur

Diatas telah digambarkan problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lore Timur dan berikut ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang akan membahas tentang upaya-upaya

⁷ Wawancara bersama ibu Wahdah selaku, guru agama islam SMPN 1 Lore Timur, "wawancara", (Ruang guru, 11 Desember 2022)

⁸ Wawancara dengan adik Asmir Hasan siswa SMPN 1 Lore Timur, 11 Desember 2022)

mengatasinya. Data ini merupakan hasil pengumpulan data campuran yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian.

1. Problematika Tenaga Pendidik

a. Mengganti Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk mengatasi permasalahan guru yang tidak sesuai pihak sekolah harus segera menemukan guru PAI yang profesional dalam bidangnya. Sebab guru yang mempunyai keahlian dalam bidang PAI akan membantu peserta didik untuk mengenal gama Islam dengan baik, walaupun kurang mendapat dukungan dari keluarga tapi ada guru yang selalu memberi semangat dan pelajaran yang baik.

Mengganti guru yang profesional sesuai dalam bidang PAI tersebut, ditujukan agar penyampaian materi kepada siswa tidak salah pemahaman. Dengan digantinya guru yang profesional aka tujuan pembelajaran PAI akan tercapai dengan baik, dan kualitas pembelajaran PAI diseolah akan membaik. Dengan adanya guru profesional akan mudah mencapai tujuan embelajaran PAI.

b. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Mudah

Guru harus berusaha menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat merasa senang dalam mengikuti pembelajaran serta mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sebagai guru yang baik harusnya mengetahui metode yang sesuai digunakan dalam pembelajaran. guru harus menguasai berbagai metode belajar supaya anak didik mudah memahami materi yang di

sampaikan. Oleh sebab itu guru harus belajar tentang metode pembelajaran, supaya peserta didik senang dan mudah memahami apa yang di ajarkan oleh guru.

2. Problematika Lingkungan

Dalam lingkungan keluarga dimana orang tua siswa kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikannya pihak SMPN 1 Lore Timur mengimbau pihak orang tua siswa untuk memberikan pendidikan tentang agama islam di rumah. Walaupun dengan pengetahuan seadanya setidaknya anak bisa memahami atau faham tentang agama.

3. Problematika Sarana

Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam yang cukup. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai akan memudahkan para guru dalam penyampaian materi. Contohnya penggantian karpet sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, ruangan belajar pendidikan agama islam dipindahkan keruangan yang lebih besar agar memerikan rasa nyaman kepada para siswa, penambahan meja belajar serta penambahan buku-buku bacaan sebagai referensi pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh adik Cantika Nur azizah yaitu:

“Gurunya bagus bisa kami pahami juga yah walaupun masih banyak yang kurang sih, cuman yang saya pengen kami belajar pake masing-masing buku biar tidak saling dempet-dempet kalau baca⁹

Penuturan di atas sama dengan apa yang dikatakan oleh adik Anisa Ananda yulia yaitu :

⁹ Wawancara dengan adik Cantika Nur Azizah siswa SMPN 1 Lore Timur, 11 Desember 2022)

“Iya saya jiga mau ada kursi biar sama kaya anak yang agama kristen mereka ada kursi¹⁰

4. Problematika Siswa

Anak didik SMPN 1 Lore Timur kurang memperhatikan akan pentingnya belajar {kurang minat belajar} hal ini di sebabkan kurangnya perhatian dari orang tua dan keadaan masyarakat yang kurang mendukung terhadap anak didik untuk giat. Anak didik disini selama ini masih kurang membaca dan dukungan yang maksimal dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hal ini terbukti misalnya kurangnya dukungan dari orang tua, masyarakat di tambah lagi kurangnya membaca Al-Quran.upaya mengatasi problem itu sebagai berikut:

- a) Dengan adanya pertemuan wali anak didik, masyarakat dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, momen-momen hari-hari besar Islam dan kumpulan (organisasi kemasyarakatan) yang didalam diantaranya diisi dengan pentingnya kesuksesan pendidikan agama Islam yang tentunya harus didukung oleh semua pihak (sekolah, keluarga dan masyarakat).
- b) Melakukan tambahan waktu belajar untuk siswa yang belum bisa membaca tulis Qur'an. Seperti yang di kemukakan oleh adik Vitri Yatul Hasana yaitu :

“Saya belum terlalu tau mengaji jadi kalau di suru baca doa-doa pendek saya susah sekali menghafalnya”¹¹

¹⁰ Wawancara dengan adik Anisa Ananda Yulia siswa SMPN 1 Lore Timur, 11 Desember 2022)

¹¹ Wawancara dengan Vitri Yatul Hasana siswa SMPN 1 Lore Timur, 11 Desember 2022)

Adapun tambahan dari upaya dalam problematika pembelajaran agama islam di SMPN 1 Loru Timur yaitu.

1. Upaya Pada Pendidik

Adapun dalam hal penaggulangan seringnya keterlambatan pendidik masuk sekolah karena punya profesi lain selain sebagai pengajar dan minimalnya pengalaman dalam bidang yang dia ajarkan sebagai berikut.

- a) Guru harus tepat pada waktu.
- b) Karena terbatasnya waktu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Lore Timur, dan materi yang harus diselesaikan belum selesai maka dari guru agama melakukan jam tambahan bagi siswa setelah pulang sekolah
- c) Guru harus ada persiapan lebih banyak karena tenaga pendidikan agama Islam masih kurang.

2. Upaya Pada Metode

Metode mengajar yang ada di SMPN 1 Lore Timur kurang variatif yaitu hanya memakai metode ceramah dan diskusi saja, sehingga anak didik merasa jemu dan bosan untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini melakukan kekurangan dalam pendidikan agama Islam, upaya mengatasinya sebagai berikut:

- a) Melakukan menambah metode seperti metode diskusi untuk siswa lebih aktif.
- b) Bangkit minat siswa atau membangkit keinginan siswa apa bila kegembiraan dikaitan dengan tujuan pendidikan agama

Islam. Seperti yang dikemukakan oleh adik Muh, Riadu Solihin yaitu :

“Kalau sama ibu wahda bagus mengajar tapi masih banyak yang saya kurang paham seperti di suru menghafal surah-surah pendek itu kasi sampe beberapa hari supaya bisa kami hafal dengan bagus ayatnya”¹²

3. Upaya Pada Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Selain usaha pendidik agama Islam dalam memperbaiki kerja dan kinerjanya terkait perencanaan pelaksanaan lebih menfokuskan masalah apa yang dihadapi anak-anak ketika sedang belajar agama.

4. Upaya Pada Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Islam di SMP Negeri 1 Lore Timur gariskan sebagai berikut: yaitu pihak sekolah mengupayakan dan selalu mengadakan perbaikan serta mengharapkan peran serta wali murid dan masyarakat agar supaya mendukung dan memperhatikan anak didik dalam hal pendidikan, hal ini demi kesuksesan anak didik dalam pembelajarannya. Adapun lebih jelasnya tentang problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan lingkungan di SMPN 1 Lore Timur adalah sebagai berikut :

¹² Wawancara dengan adik Muh. Riadu Solihin siswa SMPN 1 Lore Timur, 11 Desember 2022)

- a) Kurang adanya keteladanan dari pihak orang tua sebagai kepala keluarga terhadap anak didik dalam mengamalkan syari“at Islam. Hal ini dimungkinkan oleh keterbatasan waktu pihak orang tua, sehingga tidak dapat membimbing keagamaan pada anak didik.
- b) Kurang adanya pengkaderan terhadap generasi muda dalam masyarakat tentang sistem pengembangan syiar Islam serta adanya pengaruh dari budaya-budaya asing serta budaya agama lain yang cenderung lebih ringan dalam masalah pengamalan ibadah, hal ini sangat berbahaya bagi anak yang lemah imannya.
- c) Kurang adanya komunikasi timbal balik antara lingkungan lembaga formal, informal dan nonformal tentang pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi anak didik haruslah sesuai dengan nilai- nilai Islam. Lingkungan pembelajaran pendidikan Islam adalah suatu lingkungan yang didalamnya terdapat ciri-ciri keislaman yang memungkinkan terselenggaranya penmbelajaran pendidikan Islam dengan baik. Fungsinya untuk menunjang terjadinya pembelajaran secara aman, tertib dan berkelanjutan.
- d) Kurang lengkapnya alat-alat pengajaran pada umumnya sehingga menghambat kelancaran proses belajar mengajar misalnya sering terjadi kurangnya buku pegangan bagi anak didik, buku-buku bacaan majalah dan lain-lain. Sedangkan disisi lain pendidik dituntut untuk

menyampaikan materi secara CBSA, bagaimana mungkin bila sarana yang ada kurang mendukung.

- e) Pendidik, harus bisa memberikan manfaat alat pendidikan represif seperti pemberitahuan, teguran, peringatan, ganjaran dan hukuman anak untuk memberi semangat dan motivasi dalam belajar.
- f) Kurang adanya sarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Media atau sarana/ alat merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses mengajar baik sarana fisik maupun sarana non fisik, perangkat keras maupun perangkat lunak. Alat pendidikan dapat berupa tingkah laku, keteladanan, anjuran, perintah, larangan dan hukuman. Termasuk cara penyampaian atau metode yang digunakan. Sehubungan dengan masalah pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan alat-alat pendidikan, maka ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu :
 - (1) Harus sesuai dengan tujuan.
 - (2) Harus dapat membantu menumbuhkan tanggapan terhadap bahan pelajaran.
 - (3) Harus merangsang timbulnya minat anak didik
 - (4) Harus sesuai dengan kemampuan pendidik dan anak didik.
 - (5) Harus sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan alat-alat pengajaran. Alat-alat pembelajaran tersebut dibagi dalam beberapa macam, yaitu :

- a) Alat pengajaran klasikal.

Alat pengajaran klasikal yakni alat-alat pengajaran yang digunakan oleh pendidik bersama-sama anak didik, sebagai contoh : papan tulis, kapur tulis, tempat sholat dan sebagainya.

- b) Alat pengajaran individu.

Yakni alat pengajaran yang dimiliki oleh masing-masing pendidik dan anak didik, buku pegangan pendidik dan buku pegangan anak didik serta buku persiapan mengajar untuk pendidik.

- c) Alat peraga.

Yakni alat-alat yang berfungsi memperjelas atau memberikan gambaran yang kongkrit tentang hal-hal yang diajarkan, terdiri atas dua macam:

- (1) Secara langsung. Misalnya mengajarkan surat pendek.
- (2) Alat peraga tidak langsung.

Berkaitan dengan perkembangan teknologi modern pada abad dua puluh ini mengakibatkan timbulnya alat-alat modern yang dapat dipergunakan dalam bidang pendidikan antara lain :

- (1) Visual Aids, yakni alat pendidikan yang dapat diserap melalui indra penglihatan, seperti gambar-gambar yang diproyeksikan, gambar-gambar didepan tulis dan sebagainya.
- (2) Audio Aids, yakni alat pendidikan yang diserap melalui indra pendengar, seperti radio, tape dan alat elektronik lainnya.

(3) Audio Visual Aids, yakni alat pendidikan yang dapat diserap melalui mata dan telinga, seperti televisi, film dan sebagainya.

Alat-alat yang berupa upaya-upaya yang

Diambil untuk Kelancaran Proses Belajar Mengajar pendidikan agama Islam Mengenai alat-alat dapat dibagi menjadi dua yaitu:

d) Alat pendidikan preventif yaitu alat pendidikan yang bersifat pencegahan yang bertujuan untuk menjaga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran proses pendidikan dapat dihindarkan.

Sedangkan alat-alat yang termasuk alat-alat preventif adalah :

(1) Tata tertib yaitu deretan peraturan yang harus ditaati dalam situasi atau dalam tata kehidupan tertentu.

(2) Anjuran dan perintah, adalah saran atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang berguna.

(3) Larangan, adalah suatu keharusan untuk tidak dilakukan.

(4) Paksaan adalah suatu perintah dengan kekerasan terhadap anak untuk melakukan sesuatu.

(5) Disiplin adalah adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan dan laranganlarangannya.

e) Alat pendidikan represif, alat pendidikan yang bersifat kuratif atau korektif yang bertujuan untuk menyadarkan anak untuk kembali pada hal-hal yang benar, baik dan tertib. Alat represif itu digunakan bila terjadi sesuatu yang dianggap bertentangan dengan peraturan-

peraturan. Adapun yang termasuk alat pendidikan represif itu antara lain :

1. Pemberitahuan, yakni pemberitahuan pada anak didik yang telah melakukan sesuatu yang dapat mengganggu atau menghambat jalannya pendidikan.
2. Teguran, ada sesuatu peraturan kemudian dilanggar oleh anak padahal dia telah maklum, maka teguran sebagai jalan awal.
3. Peringatan, diberikan pada anak yang telah beberapa kali melakukan pelanggaran dan telah diberikan teguran pula atas pelanggarannya.
4. Hukuman, tindakan paling akhir bila teguran dan peringatan belum mampu mencegah anak melakukan pelanggaranpelanggaran.
5. Ganjaran, bila keempat alternatif di atas merupakan alat pendidikan represif yang kurang menyenangkan, maka ganjaran adalah sebagai alat pendidikan represif yang menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian {dalam bab IV} dan hasil analisis data (dalam bab V) dapat disimpulkan dan dipolarisasi sebagai berikut :

1. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lore Timur, Pendidik:

Pendidik terlambat masuk sekolah maka waktu untuk pembelajaran pendidikan agama Islam akan tersita secara garis besar, Guru tidak mampu meyelesai materi dalam satu tahun, Kurangnya tenaga guru pendidikan agama Islam, tidak ada kerja sama antara pendidik dengan orang tua anak didik sehingga menimbul pertentangan antara pembelajaran yang disampaikan pendidik sekolah dengan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua. Anak didik kurang memperhatikan akan pentingnya belajar, Pendekatan pembelajaran: cenderung pedagogis yang implikasinya adalah muncul perlakuan intimidatif pendidik terhadap anak didik dalam proses pembelajaran agama Islam, Metode pembelajaran Kurang variatif dan cenderung monoton yaitu hanya memakai metode ceramah dan metode diskusi saja, Lingkungan keluarga dimana orang tua anak didik kurang memperhatikan keadaan anaknya dalam pendidikannya, Praktik kebiasaan masyarakat dilapangan kurang mencerminkan nilai keIslamian, Media pembelajaran Keadaan media atau sarana penunjang pembelajaran kurang memadai dan masih minim.

Perencanaan pembelajaran yang ada kurang begitu baik dimana pendidik yang akan mengajar tidak mempersiapkan apa yang akan dilaksanakan di kelas.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran Tidak disiapkannya hal-hal yang perlu disiapkan oleh pendidik sebelum mengajar telah berakibat terhadap pelaksanaan pembelajaran agama Islam di kelas tidak terlaksana dan terarah dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Evaluasi pelaksanaan perencanaan pembelajaran belum jelasnya evaluasi apa yang digunakan atau tersitanya waktu untuk melakukan evaluasi karena waktu akibat minimnya sarana penunjang.

2. Upaya-upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lore Timur

- a. Peningkatan kemampuan Pendidik, Anak didik, Pendekatan, Metode, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran misalnya rekrutmen pendidik bermutu yang dibarengi dengan sarana penunjang kematangan profesi misalnya pelatihan pendidik lainnya, dan jaminan kesejahteraan yang memadai, selektif dalam input anak didik dan berbenah dalam sistem pembelajaran untuk lebih baik. Dua usaha ini akan juga berakibat terhadap perbaikan pendekatan dan metode pembelajaran, pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- b. Pembangunan dan Peningkatan kemampuan Lingkungan dan Media Pembelajaran,dalam hal lingkungan keluarga dan masyarakat mengusahakan pertemuan triwulan dengan wali anak didik dan para tokoh masyarakat untuk penciptaan suasana lingkungan belajar yang mendukung

baik dilingkungan keluarga sendiri maupun lingkungan masyarakat secara umum, sedangkan di lingkungan sekolah diusahakan oleh sekolah sendiri dalam pemberiannya yang juga menyangkut di dalamnya mengusahakan pengadaan media pembelajaran yang memadai dan menunjang proses pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberi kesempatan kepada para pendidik untuk mengikuti inservice training dan up grading, serta kursus tertentu baik yang diselenggarakan oleh Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan nasional. Selain hal ini juga sangat diperlukan dukungan keluarga dan masyarakat dalam penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dan menunjang.

2. Kepada Para Pendidik

Khususnya pendidik pendidikan agama Islam hendaknya lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan terutama yang berkaitan dengan masalah pengolahan proses pembelajaran dalam bidang agama Islam, sehingga menjadi pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Untuk pendidik non agama Islam bahwa dalam membincang siapa yang menjadi penanggung jawab mengatasi moralitas anak didik jawabannya tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik PAI saja tetapi seluruh tenaga kependidikan yang ada disekolah tersebut.

3. Kepada Semua anak didik

Baik anak didik hendaknya disiplin dalam melaksanakan dan megikuti seluruh kegiatan pembelajaran baik yang dilaksnakan di sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar.

4. Kepada Lingkungan (Masyarakat)

Hendaknya antara tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan menerima masukan sebagai informasi berkenaan dengan masalah pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kwalitas pendidikan bagi masyarakat selalu menjalin kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sudirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta, 2003.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Depdiknas 2003. *Pedoman Pembelajaran Tuntas*, (Mastery Learning). Jakarta.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung 2014.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hasan, Muhammad Tholchah dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis & Praktis*, Cet. 3; Surabaya: Visipress Media, 2009.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kerangka-Berpikir, diakses 22 Februari 2021. Dari <http://penelitianilmiah.com>.
- Marhiyato, Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia 402*.
- Milles, Matthew B. *Kualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohandi Roholi, Cet. 1; Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Kara, 2005.
- Mudjiono, Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 3; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Nasih, Ahmad Munjin. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: 2009.

- Pengertian Hasil Belajar, diakses 29 Agustus. 2020. Dari <http://www.zonareferensi.com>
Peserta Didik, diakses 29 Agustus 2020, Dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/>
- Problematika Pembelajaran. Diakses 30 Agustus 2020. Dari <http://kamuspendidikan.blogspot.co.id>.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia 1990.
- _____. *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- _____. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam, 2005.
- _____. *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta Kalam, 2005.
- Republik Indonesia *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdknas*, Bandung: Permana, 2006.
- Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: 2009.
- Seakaran, Umma. *Business Research*, Sugiyono, 2010.
- Suriasumantri, 1986. Dalam (Sugiyono, 2010)
- Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial* Cet. 7; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Menejmen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Uhbiyah, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang, 2013.
- _____. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*
- _____. *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan Islam*



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUH. FIRLI RAZAQ NIM : 161010090
TTL : PALU, 12-08-1998 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : jl.bumijaya HP : 082344755543
Judul : *-2
Wahyu*

Judul I
Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP N 1 Lore Timur Kabupaten Poso

Judul II
Kegiatan Pengajian Remaja dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Generasi Muda (Studi Kasus di Desa Maholo Kecamatan Lore Timur)

Judul III
Pola interaksi antara Guru dan Murid sebagai proses peningkatan kedisiplinan Peserta Didik di SMP N 1 Lore Timur Kabupaten Poso

Palu,2020
Mahasiswa,


MUH. FIRLI RAZAQ

NIM. 161010090

- Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Drs. H. Moh. Arsyad Habsyi, M.Pd.I*

Pembimbing II : *Ermawaty Hanifah, S.Pd. M.Pd.*

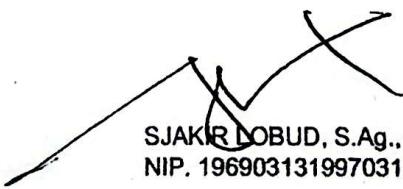
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,


SJA'KIR NOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 595 TAHUN 2020

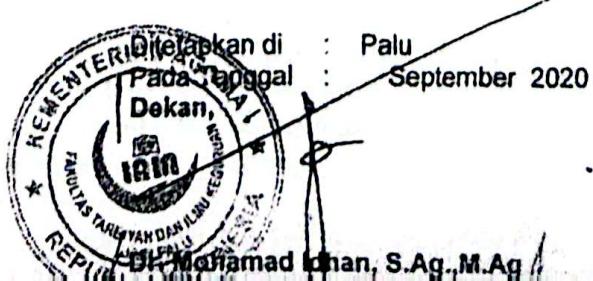
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Emi Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Muh. Firdi Razaq
NIM : 16.1.01.0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP N 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mutu berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Nomor : 786/ln.13/F.I/PP.00.9 /04/2021 Palu, 1 April 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-

Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Muh. Firli Razaq
NIM : 16.1.01.0090
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-4)
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 6 April-2021
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

a.n. Dekana
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbaik Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbaik AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

FOTO 3X4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	: MUH. FIQLI RAZAQ
NIM.	: 16101020
JURUSAN	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa-30-April-2019	Safriyana	The effectiveness of what's app group To Improve vocabulary mastery of the first semester student of class Bahasa Inggris in IAIN Palu	1. DR. Nurdin 2. DR. H. Nurasmawati	 
2	Selasa-30-April-2019	Huning Wahyu Ningrum	Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar (PSB) dalam meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 6 Palu.	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd 2. Drs. Thalib, M.Pd	 
3	Selasa, 30.04.2019	Ainun Nazma Rahmatani	Manajemen kepala Madrasah dalam mempertahankan kualitas mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Palu.	1. Drs. Askar, M.Pd. 2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.	 
4	Senin, 01-07-2019	Faiza	Model Kepemimpinan Visioner Kepada Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu.	1. Dr. Azma, M.Pd. 2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	 
5	Jumat 12.07. 2019	ADE-FURQAN	Manajemen Pembelajaran Terhadap Pendidikan dasar di Pondok Pesantren Al-Ma'rifah, Kec. Karosha Kab. Mamuju tengah Sulawesi Barat.	1. Dr. H. Kamruddin, H.Ag. 2. Dr. H. Jabir, M.Pd.I	 
6	Jumat, 12-07-2019	IL YAS	prosedur Pengelolaan laboratorium komputer dalam pembelajaran TIK di SMA Negeri 1 Bawawa Tengah kabupaten Donggala	1. Prof. Dr. H. Syaef. S. Palolongi, M.Pd. 2. Aina Kulichachina, S.Pd., M.Pd.	 
7	KAMIS. 17-10-2019	RAHMAYNATI 13.1.03.0097	Studi tentang Manajemen Personalia di kantor Camat ampihibabu Icab. Parigi Moutong.	1. Drs. Barrang, M.Pd.I 2. Mrs. Hainzah, M.Pd.I	 
8	Jumat/1/11/19	ZARINI	Pengaruh teknologi internet di era Milenial terhadap Pendidikan Karakter beragama (studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016)	1. Dr. Rustina, M.Pd. 2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.	 
9	Jumat /1-11-2019.	Nur Afni	Peran guru dalam meningkatkan kognitif Iyo Tarbiyah bagi perkembangan karakter peserta didik di SMAN Brambarra.	1. Dr. H. Kamruddin, M.Ag. 2. Junri H.Tahang Basire, S.Md, M.Pd.	 
10	04/11/2019	FAUZI LIYANINGISI	HUBUNGAN ANTARA KEMERDEKAAN PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-KHAIRAT DONGGALA	1. Drs. H. AHMAD ASSE, M.Pd.I 2. TITI PATIMAH, S.Pd.I, M.Pd.I	 

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020

Nama : Muh. Firli Razaq
NIM : 16.1.01.0090
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)**

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO

Pembimbing : I. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
II. Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 6 April-2021/ 09.00 Wita-Selesai

Palu, 6 April 2021

’embimbing I,

Pembimbing II,

Pengaji,

Drs. Moh. Arifan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1.001

Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
NIP: 19890210 201801 2 003

Sikir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 6 bulan April tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama	:	Muh. Firli Razaq
NIM	:	16.1.01.0090
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi	:	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO
Pembimbing	:	I. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I II. Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
Penguji	:	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	1	1. judul & pertimbangan yg belum diselesaikan lagi
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	1	2. Metodologi, fungsi pengaruh istilah 3.
3.	METODOLOGI	1	4. Data bances & selaras, har tergambar. ✓
4.	PENGUASAAN		6
5.	JUMLAH	84/	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 6 April 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 6 bulan April. tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Muh. Firli Razaq

NIM : 16.1.01.0090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAL
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LORE TINY
KABUPATEN POSO

Pembimbing : I. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

II. Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	✓	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	✓	
3.	METODOLOGI	✓	
4.	PENGUASAAN	✓	
5.	JUMLAH	84	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 6 April 2021

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

NIP: 19811018012003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A

2. 80- 84 = A-

3. 75- 79 = B+



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
جامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 6 bulan April. 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Muh. Firli Razaq
NIM : 16.1.01.0090
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 4)
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LORE TIL KABUPATEN POSO
Pembimbing : I. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
II. Emi Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	7	
3.	METODOLOGI	7	
4.	PENGUASAAN	7	
5.	JUMLAH	7	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 6 April 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing I,

Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A

2. 80- 84 = A-

3. 75- 79 = B+

PEDOMAN WAWANCARA

- Apa saja problematika yang ada di sekolah yang sangat mempengaruhi pembelajaran?
- Apakah guru agama islam sudah menjalankan tugasnya dengan baik?
- Apa kendala yang ibu alami saat memberikan pembelajaran kepada peserta didik?
- Apa yang dilakukan pihak sekolah mengatasi problematika yang ada di sekolah SMPN 1 Lore Timur?
- Bagaimana proses pembelajaran di kelas apakah kalian sebagai peserta didik dapat memahami materi yang di berikan oleh guru agama islam?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
جامعة الإسلامية الحكومية فانو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1832 /In.13/F.I/PP.00.9/6/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Juni 2021

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 lore timur

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama	:	Muh. Firdi Razaq
NIM	:	16.1.01.0090
Tempat Tanggal Lahir	:	Palu, 12 Agustus 1998
Semester	:	X
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	JL. Karaja Lemba
Judul Skripsi	:	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LORE TIMUR KABUPATEN POSO
No. Hp	:	0822 9088 0042

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Erni Irmayanti Hamzah, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin
untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Lore Timur Kabupaten Poso

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag

NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. ...



**PEMERINTAH KABUPATEN POSO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LORE TIMUR**

Alamat : Desa Maholo Kec. Lore Timur Kab. Poso Prov. Sulawesi Tengah Kode Pos. 94653



**SURAT KETERANGAN
No. 421/131.937/SMPN1/LT/XI/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs Ferdinand Rohongi
Nip : 196305202006041008
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Lore Timur
Alamat : Desa Maholo, Kec. Lore Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUH. FIRLI RAZAQ
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 Agustus 1998
Pekerjaan / Status : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lore Timur mulai tanggal 17 s/d 19 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai perlunya.

Maholo, 14 November 2022

Kepala Sekolah

Drs Ferdinand Rohongi
Nip. 196305202006041008

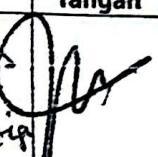
Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

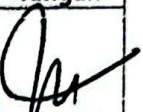
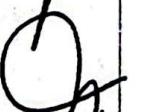
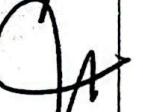
**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : MUH FIRLI RAZAQ
NIM: 161010090
Jurusan.Prodi. : PAI
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Pendidikan
agama Islam dalam mewujudkan hasil belajar
peserta didik di SMP N 1 Lotu Hilut kab. poso

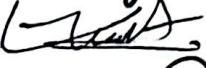
Pembimbing I : DMS. H. MOH. ARFAN HAKIM, M.Pd

Pembimbing II : ERNI IRMAZANTI HAMZAH, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat 19/12/2022	1	<p>Nama Pembimbing Hari: Sabtu</p> <p>Jugan Bahan lama Baru</p> <p>Untuk Pengantar tolak boleh di pesta dari mana pun</p> <p>hal. dan coba Prosesi meny tress now pun</p>	  
2.				

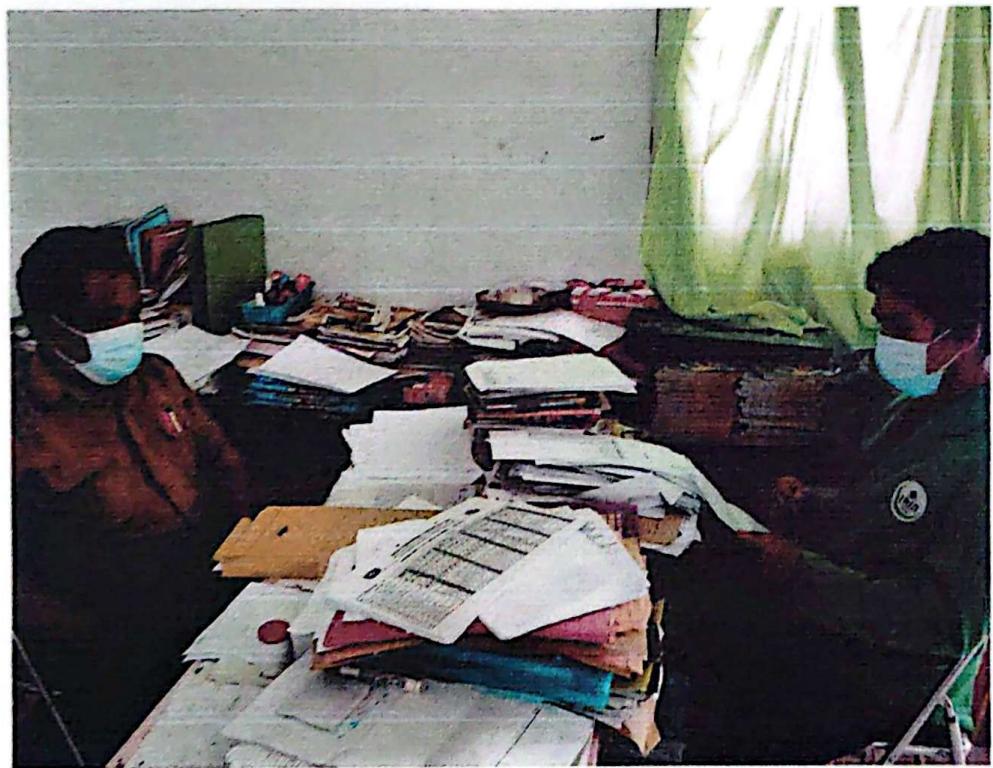
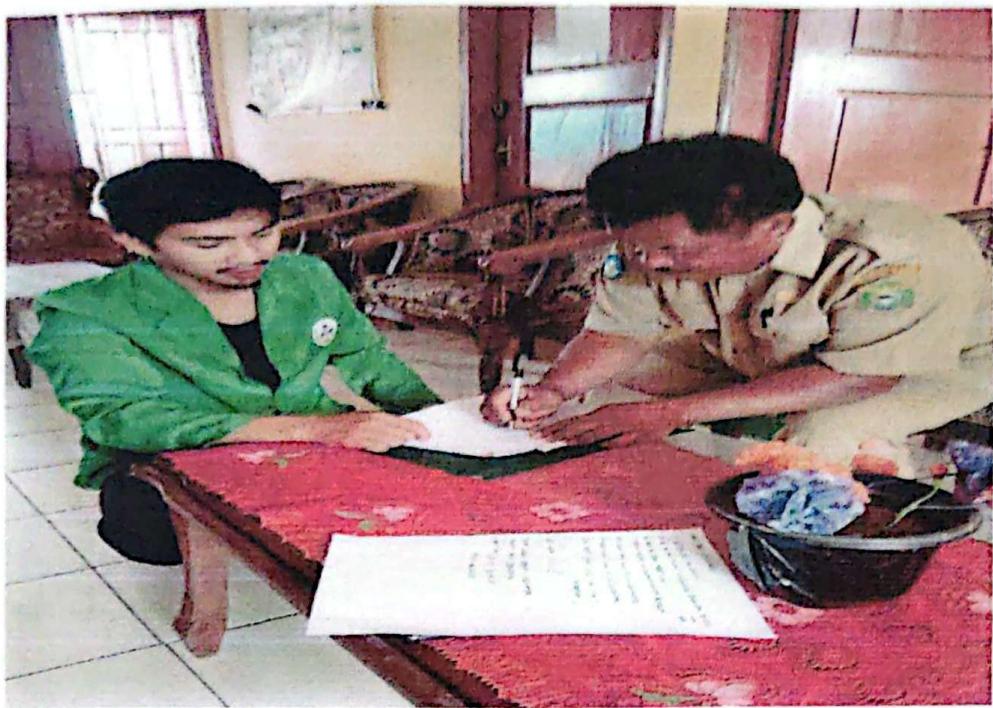
No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Laupir		<p>Lebihbaik sampaikan daftar tabel yg tidak perlu (katalog)</p>	
4.			<p>ABSTRAK tulang tambahkan, dan kritis 200 kata tambahkan - Tujuan - Rambatan - Metode - Hasil</p>	   
8.			<p>Hilangkan tabel yg tidak perlu Hilangkan struktur organisasi.</p>	 

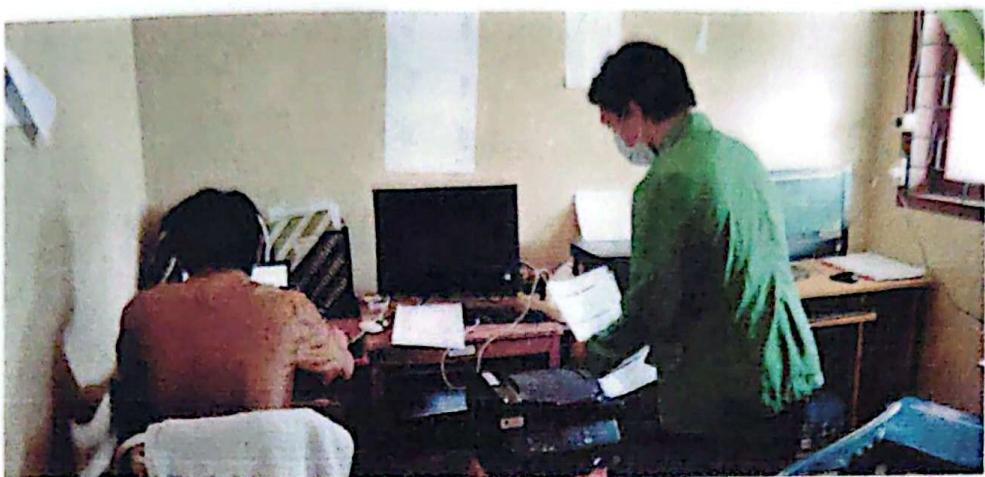
DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

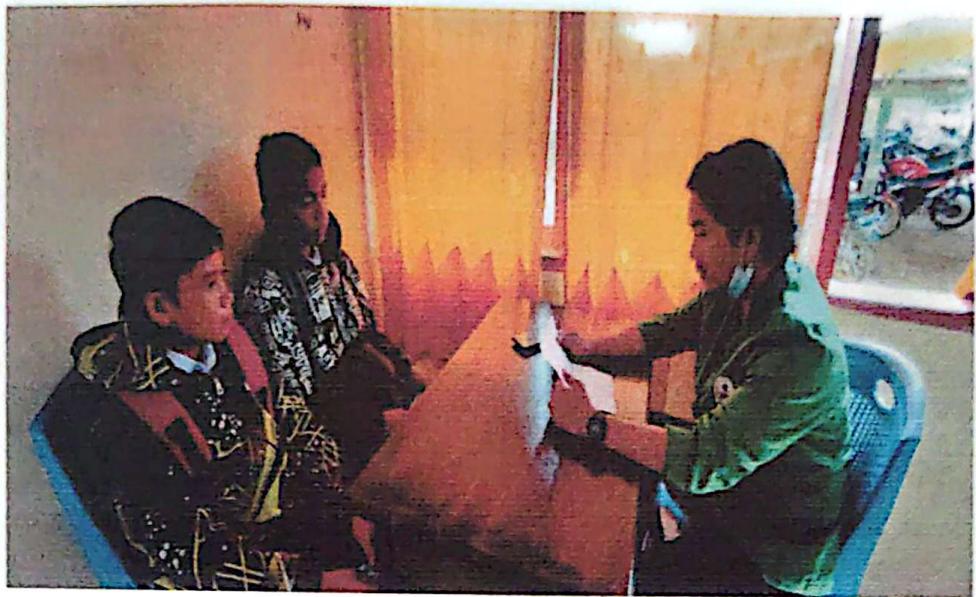
NO	NAMA	PROFESI	TTD
1	Drs. Ferdinand Rohongi	Kepala Sekolah	
2	S. Wahidat. S. Sos	Guru agama Islam	
3	SITI NADIR	GURU MTK	
4	Amira	Kelas 7 Peserta Didik	
5	ASMI'R HASAN	Peserta Didik Kelas 7	
6	MUH RIADU SOLIKIN	Peserta Didik Kelas 7	
7	Cantika Nor Azzizah	Peserta Didik Kelas 8	
8	ANNISA ANANDA JULIA	Peserta Didik Kelas 8	
9	WIRI YATUL HASANAH	Peserta Didik Kelas 9	
10	Nindi Sofia Ninggi	Peserta didik kelas 9	

DOKUMENTASI











RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muh Firli Razaq
Tempat/Tgl. Lahir : Palu, 12 Agustus 1998
Agama : Islam
Alamat : Pasangkayu
No Hp/Telepon : 082290880042
Email : firfirazaq77@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Rusli W. Rompas
Agama : Islam
Alamat : Napu
Pekerjaan : Wirusuasta

Ibu

Nama : Fitrawati
Agama : Islam
Alamat : Napu
Pekerjaan : PNS

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N Inpres 1 Biromaru Kec. Sigi Kab. Sigi
2. SMP N 1 Lore Timur Kec. Lore Timur Kab. Poso
3. SMA Nusantara Kec. Dolo Kab. Sigi
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu